

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong. Kesimpulan disusun berdasarkan tujuan, pertanyaan penelitian dan rumusan masalah. Implikasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan, kemudian disusun menjadi rekomendasi bagi sekolah, guru, peserta didik dan penelitian berikutnya.

A. Kesimpulan

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong adalah peserta didik tidak pernah mempelajari kembali maupun mempersiapkan diri dalam memahami materi pelajaran IPS, perilaku peserta didik yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru, mengobrol, melamun, bercanda pada saat kegiatan pembelajaran, telat masuk pada jam pelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep-konsep dalam pelajaran IPS. Kondisi ini mengindikasikan rendah *self-efficacy* peserta didik dan pengetahuan dasar dalam pembelajaran IPS, oleh karena itu pembelajaran IPS dirancang dengan model *problem based learning* dengan tujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan *self-efficacy*. Model *problem based learning* didesain dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik peserta didik di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong maka permasalahan yang disusun dalam pembelajaran IPS dibuat dalam bentuk yang sederhana yaitu untuk memahami konsep-konsep dalam materi pelajaran IPS dan menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan lingkungan sekitar.

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong, dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Pertama, desain pembelajaran yang disusun dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* dirancang berdasarkan karakteristik peserta didik dan permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong. Oleh karena itu maka dilakukan observasi sebelum penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi pembelajaran IPS dan karakteristik peserta didik di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong, yang merupakan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini. Desain pembelajaran disusun dengan menentukan terlebih dahulu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan digunakan dari kurikulum pembelajaran IPS di sekolah. Materi pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran, guru dan peneliti menyusun instrumen-instrumen penilaian hasil belajar, instrumen penilaian *self-efficacy* peserta didik dan instrumen observasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan model *problem based learning*. Untuk menunjang pembelajaran maka disediakan media pembelajaran video, proyektor dan laptop yang dapat memberikan gambaran yang lebih nyata pada peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Kedua, Pelaksanaan penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana peneliti mengobservasi peningkatan *self-efficacy* pada setiap siklus. Pada setiap siklus dilakukan tahapan-tahapan pembelajaran model *Problem based learning*, seluruh tahapan model *problem based learning* dilaksanakan dalam tiga pertemuan yang meliputi mengorganisasikan peserta didik kepada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, pengembangan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model *problem based learning* akan merangsang proses berpikir peserta didik yang selama ini tidak pernah diperhatikan dan dilakukan oleh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong. Pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik dilakukan oleh guru dengan menerapkan tindakan pembelajaran sebagai berikut: mengajarkan pengetahuan dan kemampuan dasar sampai dikuasai, perhatikan catatan kemajuan peserta didik tentang keterampilan-keterampilan rumit, memberikan tugas yang menunjukkan bahwa peserta didik dapat berhasil dengan kerja keras dan pantang menyerah, meyakinkan peserta didik bahwa mereka bisa sukses, sambil menunjukkan contoh teman sebaya yang sebelumnya sukses melakukan hal yang sama, memberikan model rekan-rekan sebaya yang sukses kepada para peserta didik, dan memberikan tugas besar dan kompleks dalam aktivitas-aktivitas kelompok kecil. Tindakan tersebut diterapkan oleh guru pada setiap tahapan-tahapan model *problem based learning* tujuannya agar peserta didik melakukan pembelajaran IPS sebagai suatu usaha sadar yang dapat mengkontruksi perkembangan hasil belajar yang telah dicapai dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan *self-efficacy* peserta didik.

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ketiga, berdasarkan hasil analisis pencapaian *self-efficacy* peserta didik yang diperoleh dari data hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa *self-efficacy* peserta didik rata-rata berada pada kategori kurang,. Pada siklus II data hasil observasi menunjukkan ada peningkatan *self-efficacy* peserta didik dengan rata-rata berada pada kategori cukup. Berdasarkan penilaian hasil belajar, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus II hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* berdampak pada peningkatan *self-efficacy* peserta didik. Peningkatan *self-efficacy* diikuti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Keempat, pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik, kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik berkat diskusi dengan dosen pembimbingan dan guru mitra. Kendala dan solusi dalam penelitian ini diantaranya : 1) tidak menunjangnya buku maupun sumber informasi lain sebagai sumber belajar peserta didik sehingga peserta didik yang tidak memperoleh buku sumber lebih banyak bercanda dan melamun dalam kegiatan pembelajaran. solusi yang dilakukan peneliti adalah menyediakan modul; 2) sulitnya akses bagi peneliti dan guru mitra untuk mendapatkan sumber-sumber informasi untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran dengan model *problem based learning*. Upaya yang dilakukan peneliti adalah memanfaatkan media internet sebagai sumber informasi dalam mencari refferensi; 3) waktu dalam pembelajaran tidak cukup untuk melaksanakan pembelajaran pembelajaran *problem based learning* yang ideal, sehingga guru terkadang datang lebih awal dari waktu yang ditetapkan dan pulang sedikit terlambat. Upaya yang dilakukan adalah guru dan peneliti mengalokasikan waktu dan lebih meningkatkan kedisiplinan waktu dalam pembelajaran yang telah direncanakan; 4) peserta didik masih mengalami kesulitan dalam

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengkomunikasikan/menyampaikan pikiran, untuk mengatasinya guru membiasakan mengajak peserta didik berdiskusi dengan peserta didik tentang berbagai hal yang menarik untuk peserta didik khususnya berkaitan dengan materi pelajaran di lakukan di luar jam pelajaran dan juga guru sering meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali apa yang baru disampaikan oleh guru dengan bahasa mereka sendiri dalam kegiatan pembelajaran; 5) peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam pembelajaran IPS sehingga untuk mengatasinya guru memberikan contoh yang ada di lingkungan sekitar agar mudah peserta didik memahami konsep-konsep dalam pembelajaran IPS dan meminta peserta didik untuk dapat memberikan contoh yang berbeda; 6) peserta didik belum terbiasa dengan proses berpikir karena selama ini pembelajaran IPS hanyalah menghafal, menuliskan kembali dari buku sumber tanpa ada proses memahami. Pembelajaran *problem based learning* mendorong peserta didik untuk memahami kondisi lingkungan sekitar maupun permasalahan yang diberikan oleh guru dengan pemahaman konsep yang telah mereka pahami; 7) kegiatan pembelajaran maupun presentasi di dominasi oleh beberapa peserta didik saja oleh sebab itu guru melakukan metode tanya jawab dalam pembelajaran dan meminta peserta didik yang terlihat pasif untuk menjawab dan mengemukakan pendapat, selain itu guru juga memilih peserta didik dalam melakukan presentasi untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Guru memperlakukan peserta didik setara tidak dibeda-bedakan dan memberikan kebebasan peserta didik untuk berekspresi dalam batasan belajar; 8) masih terdapat beberapa peserta didik yang belum terlihat memiliki antusias dalam belajar, seperti melamun, diam disaat temannya berdiskusi, tidak masuk sekolah tanpa memberikan keterangan dan tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Guru terus memberikan perhatian dan motivasi pada peserta didik tersebut dan di luar jam

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran guru sekali-kali berdiskusi dan menanyakan kondisi mereka untuk melakukan pendekatan emosional terhadap peserta didik dan memahami kondisi yang peserta didik di lingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik diharapkan dapat memberikan implikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong. Peran serta peserta didik yang sangat rendah dalam pembelajaran IPS merupakan fokus utama dalam memperbaiki pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong, yang dilatarbelakangi *self-efficacy* peserta didik yang rendah terhadap pembelajaran IPS.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: untuk sekolah, lingkungan sekolah harus menjadi lingkungan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat memahami dirinya khususnya dalam proses belajar. Hal ini akan terlihat dengan adanya diskusi-diskusi yang dilakukan oleh peserta didik baik mengenai pelajaran maupun kemajuan hasil belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran. Guru dan seluruh komponen pendidikan di sekolah hendaknya dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam belajar baik melalui bimbingan konseling, maupun memfasilitasi sumber-sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan karakteristik peserta didik dalam menyusun pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik. Pembelajaran yang berfokus pada peserta didik menuntut peran aktif peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, *Self-*

Sandi Cahya Septian, 2018

***PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS***

***(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

efficacy merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam mendorong peran aktif peserta didik dalam pembelajaran. Tugas-tugas yang disusun oleh guru hendaknya dimulai dari tingkat kesulitan yang dapat diselesaikan oleh peserta didik yang kemudian ditingkatkan pada tingkat yang lebih kompleks, selain itu guru juga harus dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami kemajuan belajar yang telah dicapai, sehingga peserta didik memiliki *self-efficacy* yang baik.

Peserta didik yang memiliki *self-efficacy* yang baik akan terus berusaha pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan atau kesulitan baik dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang akan berdampak pula pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Selain itu peserta didik yang memiliki *self-efficacy* yang baik akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena memiliki keyakinan terhadap pemahaman yang telah dimiliki serta berusaha memahami materi pelajaran IPS yang belum dipahami dengan kata lain keyakinan diri (*self-efficacy*) mendorong motivasi belajar peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong, maka rekomendasi yang peneliti berikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

1. Untuk peserta didik, diharapkan dapat menggali potensi diri, merefleksi diri mengenai kelebihan dan kekurangannya, mendorong motivasi belajar serta pantang menyerah, menjadi peserta didik yang memiliki rasa percaya diri, mandiri dalam menghadapi permasalahan atau kesulitan baik dalam belajar

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

maupun dalam lingkungan sosial, menjadi sekolah khususnya pembelajaran IPS sebagai media dalam mengembangkan potensi diri.

2. Untuk Guru, peneliti berharap munculnya kesadaran akan paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang lebih banyak melibatkan peserta didik pada kegiatan belajar, guru bukan hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi bagaimana menumbuhkan potensi diri peserta didik terutama keyakinan diri (*self-efficacy*) peserta didik dalam belajar. Peningkatan *Self-efficacy* peserta didik yang dilakukan guru akan memotivasi peserta didik untuk belajar menemukan strategi-strategi belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan belajar, sehingga peserta didik akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. *Self-efficacy* peserta didik akan membentuk peserta didik untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan atau kesulitan belajar, maupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Untuk Sekolah, diharapkan seluruh komponen pendidikan di sekolah dapat memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung ke arah terbentuknya peserta didik yang mandiri di mulai dari memahami diri seperti *self-efficacy*, yang berkembang pada meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat berjalan dengan baik. Selain itu sekolah harus memfasilitasi bimbingan konseling untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus atau memiliki permasalahan-permasalahan dalam belajar.
4. Untuk Peneliti, penelitian ini merupakan proses belajar bagi peneliti mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran sebagai seorang pendidik, hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu dilakukan penelitian sejenis bagi penelitian berikutnya khususnya berkaitan dengan pengembangan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS yang

Sandi Cahya Septian, 2018

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bertujuan meningkatkan *self-efficacy* peserta didik. Dari penelitian ini maka peneliti merekomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk lebih menekankan pada dimensi *Generality* dengan memberikan strategi-strategi belajar yang dapat diterapkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperoleh. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki oleh peserta didik diharapkan peserta didik dapat memiliki rasa percaya diri untuk mampu dan berani menunjukkan potensi yang dimiliki di depan kelas.

Sandi Cahya Septian, 2018

***PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI PROBLEM
BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2
Lebakgedong)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu